

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Raskin merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras yang diberikan kepada rumah tangga yang berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga yang telah di tentukan.

Program Raskin ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran dari rumah tangga miskin sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan ketahanan pangan dengan memberikan perlindungan sosial beras murah dengan jumlah maksimal 15 Kg/rumah tangga miskin/bulan dengan masing-masing seharga Rp. 1600,00/Kg (Netto) di titik distribusi. Program ini mencakup di seluruh provinsi, sementara tanggung jawab dari distribusi beras dari gudang sampai ke titik distribusi di pegang oleh Perum Bulog. BULOG adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik dan pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan ini meliputi usaha logistik atau pergudangan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran.

Dalam memberikan keputusan terhadap mutu beras miskin sering kali menjadi persoalan yang rumit. Dinamika penentuan keputusan data beras yang berkualitas baik dan tidak baik memerlukan adanya kebijakan lokal melalui operasi langsung ke gudang-gudang beras di tiap-tiap daerah. Pengoperasian langsung tersebut cenderung memerlukan waktu yang tidak efisien dalam pengambilan keputusan, sehingga mengakibatkan penyaluran beras miskin menjadi lambat.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut perlu dilakukan langkah yang efektif agar suatu keputusan dapat diambil. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan proses klasifikasi data menggunakan perangkat lunak untuk mendapatkan solusi optimal atas suatu permasalahan.

Sasaran dari Program Raskin ini adalah meningkatkan akses pangan kepada keluarga miskin untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam rangka menguatkan ketahanan pangan rumah tangga dan mencegah penurunan konsumsi energi dan

protein. Dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut, Program Raskin perlu dilaksanakan agar masyarakat miskin benar-benar bisa merasakan manfaatnya, yakni dapat membeli beras berkualitas baik dengan harga terjangkau. Sebagai Daerah dengan jumlah penduduk miskin yang masih tergolong tinggi, Kabupaten Aceh Utara termasuk daerah yang menjadi target penyaluran Raskin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul: “ **Sistem Pendukung Keputusan dalam Penentuan Kilang Padi pada Pendistribusian Beras Miskin Menggunakan *Fuzzy* MADM Model Yager (Studi Kasus: Bulog Kab. Aceh Utara)**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana penentuan mutu beras miskin untuk di distribusikan kepada masyarakat di Aceh Utara.
2. Bagaimana mengimplementasikan Metode *Fuzzy* MADM Model Yager dalam menentukan Kilang Padi pada pendistribusian beras miskin?

1.3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini mempunyai batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Karakteristik yang digunakan dalam penilaian kriteria mutu beras miskin adalah berdasarkan bebas hama penyakit, butir patah beras, kadar air beras, bebas bahan kimia dan derajat sosoh.
2. Data diperoleh dari kantor Bulog Sub Divisi Regional Lhokseumawe.
3. Metode yang digunakan adalah *Fuzzy* MADM Model Yager.
4. Bahasa pemograman menggunakan Delphi 7 sedangkan database menggunakan MySql.

1.4 TUJUAN PENULISAN

Tugas akhir ini bertujuan :

1. Membangun sebuah sistem pengambilan keputusan untuk mengetahui mutu beras miskin, dimana dapat memudahkan pihak kantor Bulog dalam mengambil keputusan untuk menyalurkan beras miskin tersebut kepada masyarakat miskin.
2. Memahami dan mengimplementasikan metode *Fuzzy* MADM Model Yager dalam database dan aplikasi sistem tersebut.

1.5 MANFAAT PENULISAN

Adapun manfaat dari penulisan ini yang diharapkan dapat memudahkan kantor Bulog adalah:

1. Untuk mengetahui kriteria mutu beras miskin.
2. Dapat memungkinkan kantor mempunyai sistem pendukung keputusan dalam kinerjanya.